

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, agar dapat terarah serta mencapai hasil yang optimal, maka didukung dengan pemilihan metode yang tepat. Metode ilmiah yang akan menjadi kacamata untuk meneropong setiap persoalan yang sedang dibahas, sehingga terwujud suatu karya yang secara ilmiah bisa dipertanggungjawabkan.

Di dalam kegiatan penelitian, cara untuk memperoleh data ini dikenal Sebagai metode pengumpulan data.⁷⁸ Metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian. Peranan metodologi penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian.⁷⁹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Library Research*, yaitu penelitian dengan mengumpulkan data-data dan menelaah buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun sifat penelitiannya adalah deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), hlm. 126.

⁷⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 16.

deskripsi yaitu menggambarkan secara jelas, sistematis, faktual dan akurat serta mengemukakan fenomena atau hubungan antara fenomena yang diteliti.⁸⁰

Penelitian merupakan terjemahan dari kata Inggris *research*, sebagian ahli yang menerjemahkannya *research* dengan riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re*, yang berarti kembali dan *to research* yang berarti mencari kembali.⁸¹

B. Sumber Data

Adapun sumber penelitian ini mencakup pada dua sumber, karena pada hakikatnya penelitian ini adalah merupakan studi kewahyuan, maka yang menjadi sumber penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber primer adalah merupakan sumber utama dalam penelitian. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan meneliti pada satu sumber pokok yakni :

- Al Qur'an al-Karim
- Kitab *At Al Tafsir Al Munir fi al 'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*.

Tafsir di atas digunakan sebagai buku primer karena sangat relevan dengan masalah (objek) yang sedang diteliti atau dikaji sesuai dengan judul. Maka dari itu dengan digunakan sebagai buku primer tersebut dapat diharapkan penelitian ini dapat terselesaikan secara fokus dan mendalam.

⁸⁰ Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 29.

⁸¹ Faisar Ananda Arfa, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*. (Medan: CV. Perdana Mulya Sarana, 2010), hlm. 11.



2. Data Skunder

Sumber skunder adalah merupakan sumber yang mendukung dalam penelitian ini yaitu :

- Buku yang berkaitan tentang biografi syeikh Dr. Wahbah Al Zuhaili.
- buku-buku dan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Seperti, kitab-kitab yang membahas tentang zhalim.
- Buku yang berkaitan tentang Data dan Undang Undang Di Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Dan Analisa Data

Jenis penelitian ini lebih fokus pada penelitian kepustakaan, maka teknik yang digunakan adalah *content analysis*, yaitu memilah-milah dan memisah data, dari bahan - bahan pustaka yang ada yang sesuai dengan obyek kajian yang dimaksud .

Objek penelitian ini lebih fokus pada ayat ayat Al Qur'an , maka pendekatan utamanya adalah ilmu tafsir. Dalam ilmu tafsir dikenal beberapa corak metode penafsiran terhadap ayat ayat Al Qur'an yaitu : Metode Tahlili, Metode Ijmali, Metode Maudhu'i, serta Metode Muqoron.⁸² Dari keempat macam metode tersebut, yang paling mendekati dan cocok untuk penelitian ini adalah *Metode Maudhu'i* yaitu membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan, dihimpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang terkait

⁸² Abd Al Hay Al farmawi, *Al bidayah Fi tafsir Al maudhu'i*. (Kairo : Maktabah Al hadharah , 1997), hlm. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

dengannya seperti *asbab al-nuzul*, kosakata, dan lain sebagainya.⁸³ Adapun Langkah-langkah metode tafsir maudhu'i yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Memilih atau menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'i* (tematik).
2. Menghimpun ayat ayat al-quran yang terdapat pada beberapa surat al-Qur'an yang berkaitan dan berbicara tentang tema yang hendak dikaji, baik surat *makkiyyat* atau surat *madaniyyat*.
3. Mengemukakan sebab-sebab turunnya jika hal itu dimungkinkan (artinya, jika ayat-ayat itu turun karena sebab-sebab tertentu).
4. Menjelaskan *munasabah* (relevansi) antara ayat-ayat itu pada masing-masing suratnya dan kaitan antara ayat-ayat itu dengan ayat-ayat sebelum dan sesudahnya .
5. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistematis, sempurna, dan utuh (*outline*) yang mencakup semua segi dari tema kajian.
6. Menghubungkan keterangan atau kesimpulan dari masing-masing ayat ayat tersebut dan menerangkan pokok penafsirannya.⁸⁴

⁸³ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Quran*, cet. II,(Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 151.

⁸⁴ Mustofa Muslim, *Mabahith fi at-Tafsir al-Madu'i*, (Damaskus: Dar al-Qalam, 1989) hlm. 40.